BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian dimana pengambilan data hanya dilakukan satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang. Pada penelitian ini menggambarkan tentang kunjungan Antenatal Care ibu hamil pada masa pandemi Covid.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Bebandem.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 Maret-16 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 65 orang yang melakukan kunjungan Antenatal Care selama 1 bulan di Puskesmas Bebandem.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Masturoh & Anggita T, 2018). Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1+N\ (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{65}{1+65\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{65}{1+65\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{65}{1{,}1625}$$

$$n = 56$$

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

1) Ibu hamil berusia 20-35 tahun
2) Ibu hamil yang mempunyai HP dan aplikasi WA

3) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil yang tidak tinggal di wilayah Puskesmas Bebandem

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan saat melakukan pengambilan sampel dalam penelitian yaitu teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kunjungan Antenatal Care ibu hamil pada masa pandemi Covid. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mencari data yang dibutuhkan selama tahap penelitian..

2. Cara Mengumpulkan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk memperoleh data dan kemudian dianalisis dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan banyak pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Jika peneliti memahami variabel yang diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari narasumber, maka kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Ijin penelitian sudah keluar dengan Nomor. LB.02.03/EA/KEPK/0462/2021 (terlampir)
b. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Ijin penelitian sudah keluar dengan Nomor. 070/1405/IZIN-C/DISPMPT (terlampir)
c. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem. Ijin penelitian sudah keluar dengan Nomor. 070/1405/IZIN-C/DISPMPT (terlampir)
d. Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem ke UPTD Puskesmas Bebandem.
e. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi
f. Menyebarkan kuesioner kepada responden di Wilayah Puskesmas Bebandem dengan metode daring menggunakan google form
g. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi
h. Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi

i. Merekapitulasi dan mencatat data yang telah diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji coba terlebih dahulu pada tanggal 5 Maret 2021 dengan menyebarkan kuesioner kepada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Karangasem 1 dengan jumlah sampel 30 orang. Setelah data terkumpul dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan kunjungan Antenatal Care ibu hamil pada masa pandemi Covid. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data responden. Dalam lembar kuesioner bagian dua untuk data kunjungan Antenatal Care ibu hamil, pernyataan berbentuk pertanyaan yang menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya seperti jawaban “ya dan tidak”. Pertanyaan positif diberi skor 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 0. Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal.

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas *pearson product moment* dan uji reliabilitas *Cronbach alpha* dengan menggunakan analisis komputer (Sugiyono, 2013).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2020). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi Pearson Product Moment (Hastono, 2018). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel dan jika r hitung < r tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011). Jumlah sampel dalam pengujian ini sebanyak 30 responden. Hasil dari uji validitas kuesioner kunjungan antenatal care yang berjumlah 10 soal semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya di atas 0,90 (Dharma, 2015). Hasil uji reliabilitas kuesioner kunjungan antenatal care dengan 10 pertanyaan hasil nya 0,806 sehingga dinyatakan reliable.

E. Metode Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu:

a) Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Data yang diperoleh oleh peneliti isinya sudah lengkap sehingga dapat berlanjut pada tahap coding.

b) Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c) Data entry

Data *entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d) Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

b. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap univariat dengan analisis deskriptif. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan karakteristik responden.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek peneliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

a. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.